

Ringkasan Penelitian

KETERKAITAN JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP IKIP PADANG DENGAN LAPANGAN KERJA DI KOTAMADYA PADANG



MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL.	: <u>20 DEC 1996</u>
SUMBER / HARGA	: <u>K 1</u>
KOLEKSI	: <u>K1</u>
NO. INVENTARIS	: <u>1557/K/96 - k2/2</u>
KLASIFIKASI	: <u>372.202/140/ka</u>

Oleh:

Drs. Hadiyanto, M.Ed., dkk.

**MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG**

Disampaikan pada Temu Karya Fakultas/Jurusan Ilmu Pendidikan Seluruh Indonesia

Tanggal 24-26 Januari 1995

di Bukittinggi

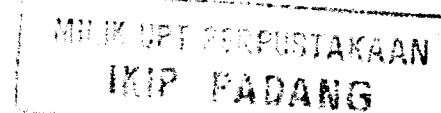
A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sektor pendidikan khususnya yang ditangani lewat lembaga persekolahan, adalah sektor yang semakin kompleks dengan bertambahnya jumlah murid, guru, sarana dan prasarana serta teknologi pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai permasalahan yang muncul ke permukaan pun semakin kompleks, sehingga membutuhkan penanganan secara profesional. Di antara masalah tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Joni (Semiawan dan Soedijarto, 1991) adalah (1) kesempatan memperoleh atau menikmati pendidikan yang belum merata, (2) mutu pendidikan yang kurang memuaskan, (3) kurang tanggapnya sistem pendidikan terhadap kebutuhan mendesak di masyarakat, (4) keluaran yang tidak tertampung oleh pasaran kerja, ataupun kalau tertampung, dikeluhkan kurang siap pakai. Pada akhirnya, dalam mencari pemecahan masalahnya, tudungan banyak ditujukan kepada guru-guru yang dinyatakan kurang memiliki dedikasi dan kurang menguasai bahan, serta pendidikan guru yang dianggap kurang memperhatikan proses pembentukan penguasaan bidang studi yang akan diajarkan.

Di samping masalah pemerataan, kualitas, dan relevansi seperti yang dikemukakan Joni (Semiawan dan Soedijarto, 1991) di atas, Tilaar (1992) mengatakan bahwa

dunia pendidikan di Indonesia juga dihadapkan pada krisis elitisme dan manajemen. Krisis elitisme maksudnya adalah bahwa kecenderungan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah Indonesia menguntungkan kelompok kecil masyarakat, yaitu mereka yang mampu. Krisis manajemen ditandai dengan kurangnya tenaga-tenaga manajer pendidikan profesional, sehingga bukan saja masalah-masalah teknis pendidikan yang muncul, tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan perencanaan, pendanaan dan efisiensi dari sistem pendidikan itu sendiri. Menyadari adanya beberapa permasalahan pendidikan seperti tersebut di atas, maka pendidikan-- terutama pada jalur lembaga persekolahan haruslah ditangani secara lebih profesional; bukan secara amatir dan sambil lalu.

Masalah relevansi pendidikan dengan dunia kerja pemakai lulusan menjadi fokus perhatian pemerintah pada saat sekarang ini. Untuk mendapatkan manfaat dan tingkat kegunaan yang optimal lulusan perguruan tinggi dengan lembaga pemakai, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijaksanaan 'link and match', yaitu : (1) meningkatkan kerjasama dengan dunia kerja, dunia usaha dan industri; (2) memperkuat kegiatan praktik lapangan, kuliah kerja dan magang (sesuai dengan bidangnya); (3) meningkatkan jumlah mahasiswa yang mempelajari sains dan teknologi sampai sekitar 25% dari seluruh populasi mahasiswa; serta (4) memperkuat sarana, prasarana dan



tenaga, baik untuk program akademik maupun profesional (Depdikbud, 1993).

IKIP Padang sebagai suatu lembaga yang memproses dan menghasilkan lulusan untuk ditugaskan menjadi guru dan tenaga kependidikan, telah menangkap gagasan yang dilontarkan Mendikbud tersebut dan sebagian telah merevisi dan memperbaikui kurikulum yang diajarkan kepada mahasiswa. Namun demikian, untuk lebih mempertajam keterkaitan itu perlu dilakukan suatu penelitian apakah kurikulum yang dimiliki IKIP Padang sudah terkait dan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Pembahasan tentang keterkaitan dan keserasian kurikulum dengan lapangan kerja akan tergantung dengan misi yang diemban masing-masing Jurusan yang ada di IKIP Padang. Jurusan Administrasi Pendidikan yang berdiri sejak tahun 1983 telah mendudukkan misi ini, yaitu untuk mempersiapkan lulusannya sebagai pengelola satuan pendidikan, penilik dan pengawas, serta pegawai pada setiap departemen dan diklat-- yang membidangi aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Mahasiswa yang dididik dan dibina di Jurusan Administrasi Pendidikan telah disiapkan untuk bidang-bidang tugas di atas.

Hanya lagi perlu diteliti apakah lulusan ini, telah sesuai dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik pada lembaga dimana ia bekerja. Di samping itu juga akan dilihat pendapat kepala sekolah dan penilik Tk/SD,

Dikmas, Generasi Muda dan olahraga tentang kurikulum yang dimiliki Jurusan Administrasi Pendidikan sekarang ini.

B. RUANG LINGKUP MASALAH

Meskipun masalah-masalah pendidikan seperti tersebut di atas nampak beragam, penelitian ini hanya akan melihat keterkaitan dan kesesuaian kurikulum dengan lapangan kerja. Pemilihan masalah ini didasarkan atas kepentingan, urgensi dan tujuan yang ingin dicapai yaitu ingin mendapatkan gambaran yang jelas tentang pandangan para lulusan yang telah bekerja, kepala dan penilik sekolah terhadap kurikulum Jurusan Administrasi Pendidikan. Apalagi mendikbud selalu menekankan pentingnya 'link and match' bagi perguruan tinggi dengan dunia kerja di masyarakat. Begitu pula masalah keterkaitan dan kesesuaian ini hanya dilihat dari tiga penanggap, yaitu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah bekerja, kepala dan penilik sekolah.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara kurikulum Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang dengan kebutuhan lapangan kerja. Secara rinci tujuan yang ingin dicapai

adalah untuk melihat:

1. Keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas yang dikerjakan lulusan yang telah bekerja di tempat kerja masing-masing.
2. Keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas kekepala-sekolahan di sekolah dasar.
3. Keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas kepemilikan di sekolah dasar.
4. Keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tugas-tugas pokok lembaga pengelola pendidikan.

D. PERTANYAAN PENELITIAN

Ada empat buah pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas yang dilakukan oleh lulusan yang telah bekerja pada tempat kerja masing-masing?

2. Apakah terdapat keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas kekepalasekolahan di sekolah dasar?
3. Apakah terdapat keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan tugas-tugas kepenilikan sekolah dasar dan penilik lainnya di Kandep dikbud Kecamatan?
4. Apakah terdapat keterkaitan antara kurikulum jurusan Administrasi Pendidikan dengan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan tugas-tugas pokok lembaga pengelola pendidikan?

E. METODOLOGI PENELITIAN

i. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- a. Seluruh mahasiswa lulusan jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yang telah bekerja, baik dalam lingkungan lembaga pemerintah maupun swasta yang ada di Padang.
- b. Para penilik di Kandep Dikbud Kecamatan, yang

meliputi penilik TK/SD, penilik Kebudayaan, penilik Pendidikan Masyarakat, penilik Generasi Muda dan penilik Olahraga.

c. Para kepala sekolah dasar.

Mengingat penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, maka dilakukanlah pengambilan sampel dengan teknik random sampling. Adapun sampel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sampel lulusan jurusan Administrasi Pendidikan adalah mereka yang telah didokumentasi di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang, berjumlah 27 orang.

Mereka tersebar di lembaga-lembaga kerja pemerintah maupun non pemerintah di Padang.

b. Sampel penilik adalah mereka yang berada di Kodya Padang, meliputi para penilik di Kecamatan Padang Utara, Nanggalo, Padang Selatan dan Padang Timur. Jumlah mereka adalah 21 orang.

c. Sampel kepala sekolah dasar berjumlah 54 orang, tersebar di beberapa kecamatan di Kodya Padang, yaitu kecamatan Padang Utara, Koto Tangah, Nanggalo, Padang Selatan, Padang Barat, Padang Timur, Pauh dan Lubuk Kilangan.

2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan dengan mengadministrasikan angket dan melakukan studi dokumentasi. Pengadministrasian angket dilakukan kepada para mahasiswa lulusan jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yang telah bekerja, para penilik dan kepala sekolah. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang tugas-tugas yang dilakukan di kantor-kantor atau lembaga kerja pemakai lulusan jurusan Administrasi Pendidikan.

Karena studi ini merupakan penelitian deskriptif, data penelitian ini dicilah dengan menggunakan analisis persentase.

F. KESIMPULAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada rekapitulasi hasil analisis data seperti yang tertuang dalam Tabel F.1 berikut.

Tabel F.1
Rekapitulasi Persentase Tertinggi Jawaban Keterkaitan
Kurikulum Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang
dengan Tugas-tugas yang Dilakukan di Lapangan

Kelompok Responden	Persentase Jawaban Tertinggi					
	STS	TB	KS	CS	S	SS
Alumni yang bekerja di Lembaga Pengelola Pendidikan	-	-	-	-	40,6	59,4
Alumni yang bekerja sebagai Guru	-	-	6,2	43,8	28,1	21,9
Kepala Sekolah	-	-	-	-	9,5	90,5
Penilik	-	-	-	-	41,7	58,3

Dengan dasar temuan-temuan tersebut di atas, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kurikulum yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti kuliah di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sangat mendukung atau terkait dengan pelaksanaan tugas mereka sebagai pengelola pendidikan, baik pada instansi dalam jajaran Depdikbud maupun di luar Depdikbud.
2. Beberapa matakuliah kurang mendukung pelaksanaan tugas para lulusan jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yang bertugas sebagai guru, namun demikian sebagian besar matakuliah-matakuliah yang diajarkan mendukung pelaksanaan tugas mereka.

3. Kurikulum yang berikan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sangat terkait dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah dasar.
4. Kurikulum yang diajarkan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sangat terkait dengan pelaksanaan tugas kepenilikan di Kandep Dikbud Kecamatan.
5. Kurikulum yang diajarkan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang sangat sesuai dan sangat mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan pendidikan dalam jajaran Kanwil Depdikbud.

ANUAR UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

KI
371.2071
HAD
11
k₂

Buku Sumber:

- Jurusan Administrasi Pendidikan. Kurikulum dan Kekhususan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang. Padang: Jurusan Administrasi Pendidikan, 1983.
- Pemda Tk. I Sumbar. Peraturan Daerah No. 2 tahun 1989 tentang Subunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas P & K Dati I Sumatra Barat. Jakarta, 1982.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan. Jakarta: Sinar Grafika, 1993.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 1993.
- Republik Indonesia, Depdikbud. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0304/01/1984 tentang Perincian Tugas Satuan Organisasi, Koordinator Urusan Administrasi, Pengawas, dan Penilik di Lingkungan Instansi Vertikal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Depdikbud. Jakarta: Depdikbud, 1984.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Depdikbud, 1990.
- 'Link and Match, Kebijaksanaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan', Mutu, vol. II no. 3, 1993, p. 15.
- Republik Indonesia, Depsos. Keputusan Menteri Sosial No. 15 tahun 1984 tentang Unit Pelaksana Teknis Pusat Pendidikan dan Latihan Daerah. Jakarta: Depsos, 1984.
- Republik Indonesia, Dirjen Dikti. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 048/DJ/Kep/1982 tentang Program Studi pada Perguruan Tinggi. Jakarta: Ditjen Dikti, 1982.
- Semiawan, C.R. dan Soedijarto. Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI. Jakarta: Grasindo, 1991.
- Tillaar, H.A.R. Manajemen Pendidikan Nasional, Kajian Pendidikan Masa Depan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

1057/14/20-k₂(2)